

Nomor : SR.03.01/C.IX.6/2669/2024
Lampiran : Enam lembar
Hal : *Summary WER (Weekly Epidemiology Report)*

05 Maret 2024

Yth. Daftar Terlampir
Di tempat

Sebagai salah satu upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada pintu masuk bandar udara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma, berikut kami sampaikan *Summary WER (Weekly Epidemiology Report)* yang berisi informasi tentang situasi penyakit menular potensial wabah yang sedang berjangkit di dunia pada minggu ke-I bulan Maret 2024 sebagaimana terlampir.

Sehubungan hal tersebut mohon sesegera mungkin melaporkan pada kami apabila di poliklinik atau *counter* pelayanan Bapak/Ibu ditemukan penyakit dengan gejala yang mengarah kepada kasus-kasus sebagaimana pada WER dengan disertai riwayat bepergian dari negara-negara terjangkit penyakit *PHEIC (Public Health Emergency of International Concern)*.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I
Soekarno Hatta,



Naning Nugrahini, SKM, MKM

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI
2. Direktur Surveilans Karantina Kesehatan

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id/>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

Lampiran Surat Dinas
Nomor : SR.03.01/C.IX.6/2669/2024
Tanggal : 05 Maret 2024

Kepada Yang Terhormat:

1. Kantor OIC Terminal 3 Internasional
2. Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus Bandara Soekarno-Hatta Terminal 3 Internasional
3. Kantor KPU Bea & Cukai Tipe C Terminal 3 Internasional
4. Poliklinik Pegawai PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandara Soekarno-Hatta
5. Poliklinik Kantor Pelayanan Bea & Cukai Tipe C Bandara Soekarno-Hatta.
6. Poliklinik Pegawai PT. JAS Bandara Soekarno-Hatta.
7. Poliklinik Pegawai PT. Garuda Indonesia Bandara Soekarno-Hatta.
8. Poliklinik ACS Bandara Soekarno-Hatta.
9. Poliklinik KKP Terminal 2D Domestik dan Terminal 3 International.
10. Station Manager Garuda Indonesia
11. Station Manager Citilink Indonesia
12. Station Manager Batik Air
13. Station Manager Lion Air
14. Station Manager Sriwijaya Air
15. Station Manager Air Asia Indonesia
16. Station Manager Airfast
17. Station Manager Malindo Airlines
18. Station Manager NAM Air
19. Station Manager Emirates Airways
20. Station Manager Etihad Airways
21. Station Manager Saudi Arabia Airlines
22. Station Manager Turkish Airlines
23. Station Manager Qatar Airways
24. Station Manager Oman Airways
25. Station Manager Ethiopian Airlines
26. Station Manager Srilankan Airlines
27. Station Manager Malaysian Airlines
28. Station Manager Singapore Airlines
29. Station Manager Jetstars Airlines
30. Station Manager Cathay Pasific Airways

31. Station Manager Japan Airlines
32. Station Manager Korean Airlines
33. Station Manager Asiana Airlines
34. Station Manager All Nippon Airlines
35. Station Manager KLM Royal Dutch Airlines
36. EGM Operational Bandara Halim Perdanakusuma
37. EGM Commercial Bandara Halim Perdanakusuma
38. Poliklinik Pegawai PT. Cardig Bandara Halim Perdanakusuma
39. Puskesmas Kelurahan Kebon Pala, Kota Jakarta Timur
40. Station Manager PT. Garuda Bandara Halim Perdanakusuma
41. Station Manager Citilink Indonesia Bandara Halim Perdanakusuma
42. Station Manager Batik Air Bandara Halim Perdanakusuma
43. Station Manager PT. Karisma
44. Station Manager PT. Sari Rahayu Biomantara
45. Station Manager PT. PTN
46. Station Manager PT. Premi Air/Wira
47. Station Manager PT. Lion Bizjet
48. Station Manager PT. Suba Air
49. Station Manager PT. Transwisata
50. Station Manager PT. Susi Air
51. Station Manager PT. AFM Aviasi
52. Station Manager PT. RDG Airline
53. Station Manager PT. IAT
54. Station Manager PT. Indoasia
55. Station Manager PT. Purawisata Baruna
56. Station Manager PT. Travira
57. Station Manager PT. JAT
58. Station Manager PT. Jetset
59. Station Manager PT. Pelita

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas I Soekarno Hatta,



Naning Nugrahini, SKM, MKM

BERITA WABAH PENYAKIT MINGGU KE 1 BULAN MARET 2024 SUMBER : WHO

Infeksi Virus Nipah - Bangladesh 27 Februari 2024

Sekilas tentang situasi

Wabah infeksi virus Nipah (NiV) bersifat musiman di Bangladesh, dengan kasus-kasus yang biasanya terjadi setiap tahun antara bulan Desember dan April, bersamaan dengan panen dan konsumsi nira kurma. Sejak 1 Januari dan hingga 9 Februari 2024, dua kasus NiV yang telah dikonfirmasi laboratorium telah dilaporkan dari divisi Dhaka, Bangladesh. Kedua kasus tersebut telah meninggal dunia. WHO menilai risiko keseluruhan di tingkat nasional adalah moderat karena tingkat keparahan penyakit, keterbatasan pengobatan, habitat alami kelelawar dan mitra penularan zoonosis yang sama, dan fakta bahwa tidak ada vaksin berlisensi untuk mencegah infeksi NiV.

Deskripsi Situasi

Pada tanggal 30 Januari dan 7 Februari 2024, *National Focal Point* (NFP) Bangladesh untuk Peraturan Kesehatan Internasional (IHR) memberi tahu Organisasi Kesehatan Dunia

(WHO) tentang dua kasus infeksi NiV yang tidak terkait secara epidemiologis.

Kasus pertama dikonfirmasi pada 21 Januari 2024

Pasien pertama adalah seorang laki-laki berusia 38 tahun dari distrik Manikganj, divisi Dhaka. Pasien mengalami demam yang diikuti dengan gangguan pernapasan, kegelisahan, dan insomnia pada 11 Januari 2024 dan dirawat di rumah sakit setempat pada 16 Januari. Dia dipindahkan ke unit perawatan intensif sebuah rumah sakit di Kota Dhaka pada 18 Januari di mana dia diintubasi karena gejalanya memburuk.

Pada tanggal 21 Januari, sampel darah dan tenggorokan dikumpulkan dan pasien dinyatakan positif dengan *reverse transcription polymerase chain reaction* (RT-PCR) untuk NiV RNA dari sampel tenggorokan dan dengan *enzyme-linked immunosorbent assay* (ELISA) untuk anti-NiV *Imunoglobulin M* (IgM) dari serum. Pada tanggal 27 Januari, kasus tersebut dipindahkan ke rumah sakit lain di kota Dhaka, di mana ia meninggal pada tanggal 28 Januari.

Kasus ini memiliki riwayat mengonsumsi getah kurma mentah pada 31 Desember 2023. Pada 30 Januari 2024, total 91 kontak telah diidentifikasi, termasuk 11 anggota keluarga, 20 dari masyarakat, dan 60 petugas

kesehatan dari berbagai rumah sakit. Namun, tidak ada satu pun dari kontak yang dites positif NiV dengan PCR atau IgM anti-NiV dengan ELISA.

Kasus kedua dikonfirmasi pada 31 Januari 2024

Pasien kedua adalah seorang perempuan berusia tiga tahun dari distrik Shariatpur, divisi Dhaka. Pasien mengunjungi fasilitas kesehatan pada tanggal 30 Januari 2024 dengan riwayat demam selama dua hari, perubahan kesadaran, dan kejang. Kasus ini didiagnosis dengan ensefalitis dan syok dan dipindahkan ke bangsal isolasi rumah sakit lain di kota Dhaka pada hari yang sama. Sampel darah dan tenggorokan dikumpulkan pada tanggal 30 Januari dan pada tanggal 31 Januari, kasus tersebut dikonfirmasi di laboratorium dengan infeksi NiV dengan RT-PCR untuk RNA NiV dari sampel tenggorokan dan dengan ELISA untuk IgM anti-NiV dari serum dan meninggal pada hari yang sama. Kasus ini memiliki riwayat mengonsumsi getah kurma mentah secara teratur. Hingga 7 Februari 2024, 67 kontak telah diidentifikasi, termasuk tiga anggota keluarga, 21 orang dari masyarakat dan 46 petugas kesehatan dari rumah sakit yang berbeda. Semua kontak yang teridentifikasi dinyatakan negatif NiV dengan PCR atau IgM anti-NiV dengan ELISA.

Sejak laporan kasus pertama pada tahun 2001, infeksi pada manusia telah dilaporkan hampir setiap tahun, dengan tingkat kematian bervariasi antara 25% (pada tahun 2009) dan 92% (pada tahun 2005). Kelompok kasus terutama dilaporkan di distrik-distrik di bagian tengah dan barat laut negara itu.

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I
Soekarno Hatta,



Naning Nugrahini, SKM, MKM

